

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada perusahaan manufaktur akan selalu melakukan proses penjualan, agar perusahaan tersebut dapat memenuhi prosedur yang telah ditetapkan perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau *profit*. Mengolah bahan-bahan mentah menjadi barang jadi adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan manufaktur, maka pada perusahaan manufaktur penjualan merupakan kegiatan yang penting bagi perusahaan guna mendapatkan keuntungan atau laba dari produk-produk yang dihasilkan. Siklus penjualan merupakan proses pemindahan aset milik perusahaan kepada pelanggan sehingga perusahaan meyakini bahwa siklus penjualan merupakan salah satu siklus utama dan merupakan sumber pendapatan operasional perusahaan (Arens, Elder, Beasley dan Hogan, 2017:488). Maka dari itu dalam penjualan perlu dilakukan adanya pengujian audit untuk menilai kewajaran atas penjualan.

Penjualan adalah salah satu komponen penting bagi perusahaan, sehingga penjualan memerlukan adanya pengendalian internal yang memadai agar tidak terjadi kecurangan dan salah saji material. Untuk memperoleh keyakinan atas kewajaran transaksi penjualan, maka auditor harus mengumpulkan bukti yang kompeten. Pengujian yang dilakukan auditor adalah dengan cara melakukan pengujian pengendalian (*Test of Control/TOC*), pengujian substantive transaksi (*Substantive Test of Transaction/STOT*), prosedur analitis (*Analytical Procedure/AP*), dan pengujian detail saldo (*Test of detail balance*) (Arens dkk, 2017:182). Siklus penjualan dimulai dari pemrosesan pesanan pelanggan, pemberian kredit, pengiriman barang, melakukan penagihan kepelanggan serta pencatatan penjualan, sehingga dalam siklus penjualan auditor harus memahami fungsi bisnis perusahaan. Fungsi bisnis tersebut meliputi enam asersi yaitu keterjadian, kelengkapan, akurasi, *Posting and summarization*, klasifikasi dan penetapan waktu (Arens dkk, 2017:182).

Penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini telah melakukan kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik Buntaran dan Lisawati yang berlangsung selama kurang lebih selama empat bulan. Selama kegiatan magang penulis diberikan kepercayaan untuk mengaudit selama satu minggu di PT PCA. PT PCA merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *Corrugated Carton Boxes* (Kemasan Kardus Bergelombang) dan telah menjadi klien dari KAP Buntaran dan Lisawati selama dua tahun. Penjualan pada PT PCA terjadi karena adanya pesanan dari pelanggan. Berdasarkan uraian diatas, penulis membahas tentang prosedur audit dalam menilai kewajaran audit atas pengujian substantif atas transaksi terhadap penjualan PT PCA. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat topik prosedur audit atas penjualan pada perusahaan kemasan kardus bergelombang PCA.

Ruang Lingkup

Selama kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) pembahasan ini meliputi proses penjualan di PT PCA. PT PCA adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *Corrugated Carton Boxes* (Kemasan Kardus Bergelombang). Pada ruang lingkup pembahasan ini meliputi prosedur pengujian substantif atas transaksi dalam menilai kewajaran audit atas penjualan pada PT PCA.

Tujuan Laporan

Tujuan dalam pelaksanaan PKL ini adalah sebagai berikut:

1. Melaporkan hasil dari prosedur pengujian substantif yang telah dilakukan Auditor.
2. Menguji pengujian substantif terhadap transaksi penjualan yang dilakukan perusahaan.

Manfaat Laporan

a. Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh tambahan wawasan, pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kompetensi, kecerdasan baik intelektual dan emosional, khususnya dalam bidang audit.
2. Memiliki kesempatan untuk menerapkan ilmunya secara langsung dengan berbagai kasus nyata dalam perusahaan atau lembaga lain.
3. Dapat membandingkan teori yang diperolehnya di bangku perkuliahan dengan praktek yang ada di lapangan.

b. Bagi Kantor Akuntan Publik

1. Dapat melaksanakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan atau lembaga yaitu Kantor Akuntan Publik “Buntaran dan Lisawati”.
2. Memperoleh tambahan wawasan pemikiran dan tenaga dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan atau lembaga, dalam hal ini adalah proyek audit Kantor Akuntan Publik “Buntaran dan Lisawati”.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan kegiatan PKL manfaat kegiatan PKL dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab dua berisi mengenai pengertian audit, bukti audit, jenis-jenis pengujian audit, keputusan bukti audit serta definisi siklus penjualan dan penagihan.

3. BAB 3 GAMBARAN UMUM

Bab tiga berisi penjelasan gambaran umum tempat magang penulis. Gambaran ini menjelaskan tentang sejarah berdirinya tempat PKL, struktur organisasi, dan deskripsi tugas yang yang dikerjakan oleh

masing-masing bagian sesuai dengan struktur organisasi tersebut. Selain itu, penulis juga menjelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan selama PKL.

4. BAB 4 PEMBAHASAN

Pada bab empat menjelaskan tentang prosedur kerja, analisis pekerjaan dan pembahasan hasil.

5. BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima berisi tentang penjelasan mengenai kesimpulan dan saran akhir laporan praktek kerja lapangan.